

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Menurut Margono dalam bukunya metode penelitian pendidikan mengatakan bahwa “ setiap penelitian perlu adanya rancangan penelitian, karena rancangan penelitian membantu seseorang akan lebih cepat menyelesaikan penelitiannya”.¹ Pendekatan penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif yakni suatu jenis yang hasil penelitiannya disajikan dengan menggunakan angka statistik.² Dan menggunakan bentuk penjelasan (*explanatory* atau *confirmatory*), yakni untuk menjelaskna hubungan kausal dan pengujian hipotesa.³

Variabel adalah konsep yang memiliki variasi atau memiliki lebih dari satu nilai. Latipun mengatakan bahwa variabel adalah merupakan konsep yang terdiri atas konstruk-konstruk yang dapat diukur dengan memberikan nilai atau suatu bilangan. Ada beberapa jenis variabel :⁴

1. Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan

¹ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 100.

² Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persda, 1996), 30.

³ Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: PT. Pustaka LP3ES Indonesia, anggota IKAPI, 1995), 4.

⁴ *Ibid.*, 52.

variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian.

Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “x”.

2. Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topic penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “y”.⁵

Variabel dalam penelitian ini adalah prestasi belajar pendidikan agama islam sebagai variabel bebas “x” dan perilaku keagamaan siswa sebagai variabel terikat “y”.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Istilah populasi dan sampel tepat digunakan jika penelitian yang digunakan mengambil sampel sebagai subyek penelitian.⁶ Akan tetapi jika sasaran penelitiannya adalah seluruh anggota populasi, akan lebih cocok digunakan istilah subyek penelitian, terutama dalam penelitian eksperimental.⁷

Menurut Sutrisno Hadi, populasi adalah semua individu atau suatu penduduk untuk diselidiki atau diteliti, bila populasi dibatasi sebagai jumlah penduduk atau individu paling sedikit mempunyai sifat yang sama.⁸

⁵ Ibid., 57.

⁶ Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Dengan SPSS Dan Excel*, (Kediri: IAIT Press, 2009), 23.

⁷ Ibid., 24.

⁸ Sutrisno Hadi, *Statistik* (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), 83.

Berdasarkan kedua pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah sejumlah atau penduduk yang menjadi obyek penelitian atau sejumlah obyek atau penduduk yang sekurang-kurangnya mempunyai satu persamaan sifat atau karakteristik.

Berdasarkan ketentuan tersebut, penelitian ini termasuk sensus karena informasi dikumpulkan dari seluruh siswa kelas XI SMAN 7 Kediri terdiri dari kelas program IPA sebanyak 7 kelas dan IPS 4 kelas dengan jumlah total 11 kelas yang berisikan kurang lebih 330 siswa.

2. Sampel

Sampel ialah merupakan sekelompok subyek yang dipilih untuk mewakili seluruh kelompok yang menjadi generalisasi kesimpulan yang diperoleh.⁹ Teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan *Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan tidak memilih-milih individu-individu yang kita tugaskan untuk mengisi sampel kita.¹⁰ Karena dari jumlah siswa kelas XI yang terdiri dari 4 kelas XI IPS dan 7 kelas XI IPA tidak dibeda-bedakan antara yang berprestasi tinggi, sedang atau rendah sehingga pengambilan sampel dengan cara diatas sudah dapat mewakili populasi yang ada.

Dalam menentukan besar sampel ada dua rumus, rumus pertama digunakan apabila jumlah populasi diketahui sedangkan rumus yang kedua digunakan apabila jumlah populasi tidak diketahui.

Rumus pertama adalah rumus Issac and Michael sebagai berikut :

⁹ Moh. Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan* (Bandung : Angkasa, 1993), 45.

¹⁰Ibid., 221.

$$s = \frac{\chi^2 \cdot N \cdot p \cdot q}{d^2 \cdot (N - 1) + \chi^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan :

s : Jumlah sampel

x : Diambilkan dari χ^2_{TABEL} tabel untuk tingkat kesalahan (α) 5% :

3,841455

N : Jumlah populasi

P : Jumlah proporsi populasi, misalkan dari 1000 kali pelemparan poin yang jatuh burung sebanyak 579, maka $p = 579/1000$. Akan tetapi kalau proporsi tidak diketahui, maka digunakan angka 0,5

q : 1 dikurangi nilai proporsi. Seandainya nilai proporsi $579/1000$, maka nilai q adalah $403/1000$.

d : Kesalahan yang ditoleransi

Apabila rumus diatas diaplikasikan untuk jumlah populasi = 1000, $p = 0,5$, $q = 0,5$ dan kesalahan yang ditoleransi = 0,05, maka caranya sebagai berikut :

$$258 = \frac{3,481 \times 1100 \times 0,5 \times 0,5}{0,05 \times (1000 - 1) + 3,481 \times 0,5 \times 0,5}$$

Untuk mempermudah penulis menentukan besar sampel yang harus diteliti, berikut ini disajikan tabel berupa jumlah populasi, jumlah sampel sebagai aplikasi rumus Issac and Michael diatas yang diperbandingkan dengan jumlah sampel menurut Krejcie, sebagai berikut :

Tabel 1
Pengambilan sampel

N	S	N	S	N	S
80	68	220	140	1200	291
85	70	230	144	1300	297
90	73	240	148	1400	302
95	76	250	152	1500	306
100	80	260	155	1600	310
110	86	270	159	1700	313
120	92	280	162	1800	317
130	97	290	165	1900	320
140	103	300	169	2000	322
... ¹¹

Berdasarkan daftar diatas, jelas sekali bahwa jika populasinya 300, maka sampel yang diambil adalah 169. Karena terdapat empat kelas. Maka tiap kelas diambil 15 sampai 16 siswa yang dijadikan sampel, dengan menggunakan teknik sampling acak sederhana.¹²

¹¹Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan EXCELL* (Kediri : IAIT Press, 2009), 26.

¹²Ibid 27.,

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan metode :

1. Dokumentasi

Dokumentasi artinya data atau informasi mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, seperti transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan dokumen-dokumen lain yang diperlukan dalam penelitian.¹³ Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data prestasi belajar yang berkaitan dengan tujuan penelitian berupa data nilai raport mata pelajaran pendidikan agama islam.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti dan peneliti secara langsung terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang atau situasi yang diamati sebagai sumber data.¹⁴

3. Kuesioner

Untuk mendapatkan data perilaku keagamaan siswa peneliti menggunakan kuesioner berupa angket. Angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan atau pernyataan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden, setelah diisi, angket dikembalikan kepada peneliti.¹⁵ Angket yang digunakan adalah angket tertutup yang berupa pernyataan di mana

¹³ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 206.

¹⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi, 2004), 151.

¹⁵ Ibid, 123.

responden hanya memilih jawaban atas pernyataan yang telah disediakan. Angket ini untuk mendapatkan data perilaku keagamaan siswa kelas XI SMAN 7 Kediri.

D. Instrumen Penelitian

Untuk dapat mengumpulkan data yang diperlukan dan tercapai penelitian yang valid, maka perlu adanya instrumen penelitian. Hal itu sangat diperlukan untuk membantu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan oleh penulis untuk mendapatkan data perilaku keagamaan siswa adalah:

Tabel 2
Instrumen angket perilaku keagamaan siswa

Dimensi	Indikator	Item		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
Perilaku terhadap Allah (habluminallah)	• Melaksanakan sholat wajib dan sunnah	1	2	2
	• Melaksanakan sholat berjamaah	4	3,5	3
	• Melaksanakan puasa wajib dan sunnah	6	7	2
	• Mengucapkan <i>istighfar</i> setiap melaksanakan dosa	8	9	2
	• Bersyukur dengan mengucapkan <i>hamdallah</i> setiap mendapatkan nikmat	10,11	12	3
	• Membaca al-qur'an	13	14	2
Perilaku	• Menghormati orang tua	15,16	17	2

Dimensi	Indikator	Item		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
terhadap sesama manusia (hablumunan nas)	• Memberi salam kepada teman	18	-	1
	• Memaafkan teman yang salah	-	19	1
	• Menepati janji	20	-	1
	• Toleransi	21	-	1
	• Murah senyum	22	-	1
	• Jujur	23	24	2
	• Disiplin	26	25	2
	• Hidup sederhana	27	-	1
Perilaku terhadap lingkungan (habluminalalam)	• Menjaga kebersihan	28	-	1
	• Merawat lingkungan	29	30	2
	JUMLAH	19	11	30

E. Analisis Data

Analisis data disebut juga dengan metode pengolahan data. Atau bisa diartikan suatu cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan-keterangan atau data yang diperoleh agar data tersebut dapat dipahami oleh peneliti juga orang lain yang ingin mengetahui hasil penelitian ini. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan pola korelasi pearson yang sering disebut Korelasi Product Moment (KPM) yang merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif (uji hubungan) dua variabel bila datanya berskala interval atau rasio.¹⁶

Untuk mengolah data dalam penelitian ini, penulis menggunakan langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

1. Uji validitas dan Reliabilitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Sedangkan menurut Arikunto validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu tes. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam skala benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti.

Sedangkan reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu alat ukur yang dipakai untuk mengukur gejala yang

¹⁶Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif analisis data dan analisis skunder* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2010), 179.

sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten ,maka alat ukur tersebut reliabel.¹⁷

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi atau tidaknya sebuah item butir pertanyaan. Perhitungan reliabilitas item dalam penelitian ini menggunakan program *software* SPSS. Perhitungan reliabilitas item skala dilakukan menggunakan *Alpha Cronbach*.

2. Uji normalitas

Untuk mengetahui normal tidaknya data item soal dapat diketahui dengan memasukkan data mengolahnya menggunakan program SPSS dengan perhitungan Kolmogorov-Smirnov dengan ketentuan jika Sig.> 0,05 maka data berdistribusi normal, jika Sig, < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis korelasi

Analisis korelasi adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel (data) atau lebih.¹⁸

Kemudian untuk mengetahui korelasi antara variabel x (Prestasi belajar akidah akhlak) dengan variabel y (perilaku keagamaan siswa). Maka dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data berdasarkan *korelasi product moment pearson*. Adapun rumus *korelasi product moment pearson* manual yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2] \cdot [N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

¹⁷ Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015) ,251

¹⁸ Hartono, *Statistik untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 75

r_{xy} : Angka indeks korelasi “r” product moment

N : Number of Cases

$\sum xy$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum x$: Jumlah seluruh skor X

$\sum y$: Jumlah seluruh skor Y¹⁹

Setelah melakukan teknik analisis data, peneliti kemudian memberikan interpretasi dengan memasukkan kepada analisa data berdasarkan *korelasi product moment* yaitu memberi interpretasi terhadap r_{xy} atau rho, serta menarik kesimpulan secara sederhana. Pada umumnya menggunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 2. Interpretasi analisis data berdasarkan *Korelasi Product Moment* (r_{xy})

Tabel 3

Korelasi Product Moment

Besarnya “r” <i>Product Moment</i> (r_{xy})	Interpretasi
0,00 – 0,19	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel x dan variabel y).
0,20 – 0,399	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.

¹⁹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), 206.

0,40 – 0,599	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan.
0,60 – 0,799	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,80 – 1,00	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi. ²⁰

Untuk akurasi dari penghitungan, maka penulis menggunakan bantuan Software SPSS 21 dalam menghitung dan menganalisis data penelitian, sehingga bisa digunakan sebagai perbandingan kevalidan hasil perhitungan data.

²⁰Jonathan, *Metode Penelitian.*, 150.